Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi
Vol. 5 No. 2 Juli 2025
E-ISSN: 2809-7793 / P-ISSN: 2827-8119, Hal 143-157
DOI: https://doi.org/10.55606/jurimea.v5i2.923

Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy, Locus Of Control, dan Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Soloraya

Lusi Endah Mawarni[1], Ari Susanti[2*]

[12]Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta, Sukoharjo

lusiendah562@gmail.com[1] ; santisties@gmail.com[2]

Alamat: Jl. Slamet Riyadi No. 435-437, Makamhaji, Kecamatan Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57161
Korespondensi penulis: santisties@gmail.com

Abstract. *Financial digitalization shows significant developments in financial technology, and has an important impact on financial management of the community, especially students. This study aims to investigate the influence of financial literacy, financial self-efficacy, locus of control, and the use of fintech payments on students' financial management behavior. This study uses a quantitative approach involving a population of 100 active students surveyed in the Soloraya area. This study found that financial literacy, financial self-efficacy, locus of control, fintech payments have an effect on students' financial management behavior.*

Keywords*: Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Locus of Control, Fintech Payment, and Financial Management Behavior*

Abstrak. Digitalisasi keuangan menunjukkan perkembangan teknologi keuangan yang signifikan, serta memberikan dampak penting dalam pengelolaan keuangan masyarakat khususnya mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *self-efficacy* keuangan, *locus of control*, dan penggunaan pembayaran *fintech* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 100 mahasiswa aktif yang disurvei di wilayah Soloraya. Penelitian ini menemukan literasi keuangan, *financial self-efficacy*, *locus of control*, *fintech payment* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, *Financial Self Efficacy, Locus of Control*, *Fintech Payment*, dan Perilaku Manajemen Keuangan

LATAR BELAKANG

Digitalisasi keuangan yang semakin signifikan telah menunjukkan perkembangan baru dalam teknologi keuangan yang memiliki dampak sangat penting pada bagaimana masyarakat umum mengelola uang khususnya mahasiswa. Berdasarkan data terbaru tahun 2024, angka penetrasi di Indonesia meningkat menjadi 79,50% dari total populasi

Received Maret 30, 2025; Revised April 30, 2025; Accepted Juni 27, 2025
* Ari Susanti, santisties@gmail.com

yang mencapai 278. 696. 200 jiwa pada tahun 2023. Peningkatan ini didominasi oleh kalangan mahasiswa, yang mencatatkan angka penetrasi sebesar 95,92% dan memberikan kontribusi sebesar 7,18% (Penyelenggara Jasa Internet Indonesia)APJII (Asosiasi, 2024). Tingginya penetrasi internet di kalangan mahasiswa ini memberikan akses yang luas terhadap informasi dan layanan keuangan. Namun, tingginya tingkat penetrasi dengan kontribusi yang rendah secara tidak langsung mengindikasikan bahwa terdapat kesenjangan antara akses digital dan literasi keuangan. Dalam konteks pendidikan indeks literasi keuangan yang rendah berpengaruh terhadap pengetahuan akan keterampilan mahasiswa dalam meningkatkan pengambilan keputusan dan pengelolaan manajemen keuangan. Manajemen keuangan mahasiswa menjadi topik penting dalam rangka kesejahteraan finansial jangka panjang (Arsanti Cindy & Riyadi Slamet, 2018).

Bersamaan dengan perkembangan teknologi, sederet permasalahan menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk bisa mengelola keuangan. Masa kuliah yang sering kali menjadi periode kritis di mana banyak individu pertama kali menghadapi tanggung jawab keuangan yang signifikan, seperti mengelola dana pendidikan, biaya hidup, serta untuk pengeluaran pribadi. Ketiadaan urutan kepentingan dan pencatatan dalam pengeluaran keuangan pribadi oleh mahasiswa menjadi peran penting dalam pemahaman tentang keuangan dan kepercayaan pengelolaan keuangan (efikasi keuangan pribadi) (Rahim & Padikromo, 2024). Dalam konteks perilaku keuangan mahasiswa, kemampuan mengendalikan diri sangat mempengaruhi kondisi finansial dalam mengambil keputusan terkait keuangan pribadi (Danes & Haberman, 2007).

Beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi keuangan (Fintech) telah melaju dengan sangat cepat, mendorong terjadinya perubahan signifikan dalam sistem pembayaran yang memungkinkan akses lebih mudah terhadap layanan keuangan (Pambudi, 2019). Munculnya berbagai aplikasi fintech payment, mengubah pandangan keuangan global termasuk di kalangan mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengevaluasi kondisi keuangan. Namun, di tengah kemudahan ini, banyak mahasiswa masih kesulitan mengelola keuangan secara efektif. Selain itu, kurangnya literasi keuangan, seperti yang ditekankan oleh (Rahim & Padikromo, 2024) , menjadi kendala utama dalam memanfaatkan teknologi finansial secara optimal.

Literasi Keuangan mengacu pada pemahaman dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi (Safryani et al., 2020). Pada mahasiswa, tingkat literasi

keuangan dapat mempengaruhi bagaimana mengambil keputusan dalam mengelola keuangan (Fajar Rohmanto, 2021). *Financial self-efficacy* yang mencerminkan keyakinan individu akan kapasitasnya dalam mengatur dan mengendalikan keuangan pribadi (Lown M. Jean, 2011). Mengetahui hubungan *locus of control* dan kebiasaan finansial mahasiswa menjadikan fenomena ini semakin relevan mengingat hal ini bisa dijadikan sebagai kunci dalam merancang pengembangan kurikulum tentang literasi keuangan menjadi lebih tepat sasaran (Danes & Haberman, 2007). Dengan demikian, studi ini akan menyelidiki potensi penggunaan pembayaran fintech sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan finansial mahasiswa, terutama jika didukung oleh literasi keuangan, kemandirian finansial, dan *locus of control* yang positif. Berdasarkan latar belakang maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu apakah literasi keuangan, *financial self-efficacy, locus of control dan fintech payment* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

KAJIAN TEORITIS

Literasi Keuangan

Menurut (Yogi, 2017) kemampuan memahami dan mengelola keuangan secara efektif demi menunjang kualitas hidup yang lebih baik adalah literasi keuangan. Literasi keuangan meliputi kemampuan manajemen kas, wawasan kewajiban finansial, pengetahuan menyimpan dan pemahaman risiko akan komplek keuangan (Sugiharti & Maula, 2019).

Individu yang menunjukkan perilaku keuangan yang positif dalam pengetahuan akan literasi keuangan cenderung mengelola keuangannya dengan lebih cermat dan efisien. Manifestasi utama dari perilaku keuangan yang baik adalah kebiasaan menyusun anggaran, rencana keuangan yang terstruktur, pendapatan yang dialokasikan sistematis dan terarah (Assyfa, 2020). Manajemen keuangan individu yang sehat umumnya memiliki sifat cenderung pada menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung untuk orientasi jangka panjang. Menurut hasil penelitian (Volpe, 1998), ada sejumlah indikator yang bisa dijadikan acuan yang mempengaruhi literasi keuangan, di antaranya:

a) Pengetahuan keuangan dasar
b) Asuransi
c) Pengetahuan menabung
d) Pengetahuan investasi

e) Pinjaman

Financial Self Efficacy

Menurut (Rahma & Susanti, 2022), salah satu hal yang bisa memengaruhi cara seseorang mengelola keuangannya adalah seberapa tinggi literasi keuangan yang dimiliki, yang mencerminkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif. Sejalan dengan pengertian dari Widiawati (2020) bahwa *financial self-efficacy* adalah tingkat kepercayaan diri dan tanggung jawab seseorang terhadap kemampuannya mengambil tindakan guna mencapai sasaran finansialnya. Indikator yang mempengaruhi *financial self-efficacy* adalah sebagai berikut (Lown M. Jean, 2011):

a) Tingkat keyakinan dalam pengelolaan finansial harian
b) Kepercayaan diri dalam mencapai tujuan keuangan
c) Kecakapan mengatasi masalah yang tidak terduga
d) Keyakinan membuat keputusan keuangan yang tepat

Locus of Control

Menurut (Rabbani et al., 2024), *locus of control* adalah cara seseorang memandang siapa atau apa yang mengendalikan pengalaman hidupnya. *Locus of control* menunjukkan cara seseorang memahami dan merespons berbagai situasi yang dihadapi, tanpa memandang apakah hasil dari tindakan dipengaruhi oleh faktor internal, seperti upaya dan kemampuan diri, atau oleh faktor eksternal, seperti keberuntungan atau tindakan orang lain (Atikah & Kurniawan, 2021). Individu dengan tingkat pengendalian diri yang baik dalam hal pengeluaran, dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan daripada keinginan cenderung menunjukkan keterampilan manajemen keuangan yang baik (Atikah & Kurniawan, 2021). Berikut beberapa indikator yang mempengaruhi menurut (Agustine dan Widjaja, 2021).

a) Pengendalian diri
b) Minat dan keterampilan
c) Pengaruh lingkungan eksternal
d) Usaha
e) Kemampuan menyelesaikan suatu masalah

Fintech Payment

Fintech merupakan perpaduan antara sektor jasa keuangan dan kemajuan teknologi (Purwanto et al., 2022). *Fintech* atau *financial technology* adalah hasil inovasi canggih antara kecerdasan buatan dengan dunia keuangan dan teknologi informasi sebagai solusi yang mentransformasikan lanskap layanan keuangan dengan menawarkan kemudahan, kecepatan, dengan jangkauan yang lebih luas (Riady et al., 2022). Dengan *fintech*, ekosistem keuangan akan lebih inklusif dan responsif karena proses dan produk keuangan yang sebelumnya memakan waktu dan rumit kini lebih mudah dan cepat diakses.

Dalam konteks pengelolaan keuangan, pembayaran *fintech* merujuk pada sistem pendekatan baru dalam transaksi finansial yang memungkinkan pertukaran nilai moneter antara dua pihak melalui perangkat mobile Kusuma et al. (2023). Pembayaran digital yang dilakukan tidak hanya mengubah cara seseorang bertransaksi, akan tetapi selain dalam pengelolaan keuangan pembayaran digital juga berpotensi meningkatkan efektivitas keseluruhan manajemen keuangan personal maupun organisasi.

Dalam manajemen keuangan, frekuensi pembayaran digital dari populernya penggunaan dompet digital dapat mencerminkan tingkat adopsi dan dampak dari *fintech payment*. Variasi jenis transaksi yang disediakan dari dompet digital untuk berbagai keperluan mulai dari pembelian online, pembayaran tagihan, sampai dengan transfer dana (Sisca Aulia, 2020). Menurut Kim et al. (2016), ada beberapa indikator yang mempengaruhi pembayaran dalam sektor fintech, yaitu:

a) Kemudahan akses
b) Social influence
c) Kepercayaan terhadap layanan
d) Mobilitas keuangan pribadi
e) Keamanan informasi
f) Efikasi pribadi

Perilaku Manajemen Keuangan

Menurut (Kusumar & Mendari, 2021), manajemen keuangan merupakan keterampilan dalam mengelola keuangan sehari-hari, termasuk perencanaan anggaran, pengelolaan dana, dan pengendalian keuangan dengan cara yang efektif dan bertanggung jawab. Dengan kata lain, perilaku manajemen adalah penerapan dari berbagai prinsip dan konsep pengelolaan keuangan, yang dibangun di atas pemahaman dan pengetahuan tentang

literasi keuangan (Widiastuti, 2021). Menurut (Humaira & Sagoro, 2018), terdapat sejumlah indikator yang memengaruhi perilaku manajemen keuangan, di antaranya:

a) Perencanaan anggaran
b) Pembuatan anggaran
c) Pengelolaan keuangan
d) Pengendalian keuangan
e) Evaluasi pengelolaan keuangan

Kerangka Penelitian

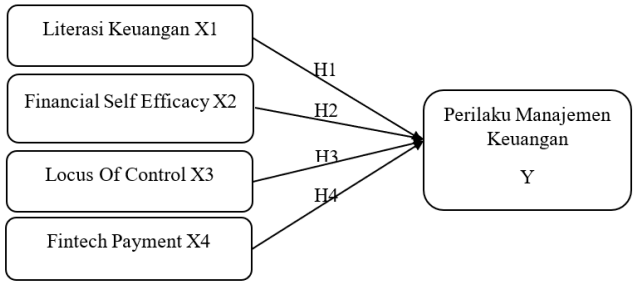

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis 1

Menurut (Fajar Rohmanto, 2021) ada hubungan positif antara literasi keuangan dan kemampuan mengelola keuangan. Hal ini juga diperkuat oleh temuan (Veriwati et al., 2021), yang menemukan bahwa mahasiswa dengan literasi keuangan yang lebih tinggi biasanya lebih memahami berbagai konsep keuangan. Maka hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh literasi keuangan memengaruhi perilaku menajemen keuangan mahasiswa di Soloraya.

Hipotesis 2

Menurut (Pramedi & Haryono, 2021) bahwa efikasi diri finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sebaliknya, hasil penelitian (’Ulumudiniati & Asandimitra, 2022) justru menemukan bahwa efikasi diri finansial berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Melihat adanya perbedaan hasil tersebut, diperlukan penelitian lanjutan untuk menggali lebih dalam

mengenai pengaruh efikasi diri finansial terhadap perilaku manajemen keuangan. Maka hipotesis sebagai berikut:

H2: Terdapat pengaruh *financial self-efficacy* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Soloraya.

Hipotesis 3

Penelitian (Ayu Novia et al., 2022) mengemukakan bahwa *locus of control* dapat dianggap sebagai salah satu indikator perilaku etis dalam suatu organisasi yang berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian (Nuraeni & Ari, 2021) yang juga menemukan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Maka hipotesis sebagai berikut:

H3: Terdapat pengaruh *locus of control* memengaruhi perilaku manajemen keuangan pada mahasiswa di Soloraya.

Hipotesis 4

Penerapan pembayaran fintech telah memberikan dampak signifikan terhadap cara kita mengelola keuangan sehari-hari, sebagaimana diungkapkan oleh (Kusumar & Mendari, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh (Safitri, 2022), penggunaan pembayaran fintech turut berkontribusi positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Maka hipotesis sebagai berikut:

H4: Terdapat pengaruh pembayaran fintech berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa di Soloraya.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian ini di wilayah Soloraya. Sampel penelitian terdiri dari mahasiswa aktif yang berada di Soloraya dan telah memiliki pengalaman menggunakan layanan pembayaran *fintech* dalam enam bulan terakhir.

Populasi dan Sampel

Populasi yaitu mahasiswa yang berada di wilayah Soloraya. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 10%. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah tahun 2022, jumlah mahasiswa aktif di wilayah Soloraya, baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta, diperkirakan mencapai 154.585 orang. Data ini mencakup mahasiswa dari jenjang D3, S1, S2, hingga S3 yang tersebar di berbagai kampus di Soloraya. Penelitian ini sendiri melibatkan 100 responden sebagai sampel. Perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{154.585}{1 + 154.585\ x\ (0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{154.585}{1 + 154.585\ x\ 0{,}01}$$

$$n = \frac{154.585}{1.546{,}85}$$

$$n = 99{,}9\ (100)$$

n: Jumlah Sampel, *N*: Total Populasi, e^2: *Margin error* atau persentase kesalahan sampel

Teknik Analisa Data

Analisis data akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan berikut ini:

1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

   Validitas dapat diketahui melalui uji validitas (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, pengujian akan dilakukan melalui uji validitas menggunakan korelasi item total terkoreksi. Sedangkan untuk reliabilitas menggunakan interval koefisien tingkat reliabilitas yang menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat reliabilitas yang digunakan maka pertanyaan tersebut dikatakan reliabel.
2. Uji Asumsi Klasik dilakukan dengan melakukan uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Heteroskedastisitas
3. Uji Hipotesis
   a. Analisis Regresi Linear Berganda

Guna mengukur bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen, analisis regresi linear berganda dipilih sebagai metode penelitian (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan formula: Y= a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + e,

Y = Perilaku Manajemen Keuangan

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Financial *Self Efficacy*

X3 = Locus of Control

X4 = Fintech Payment

a = Koefisien Regresi

e = Error Term

b. Uji t dan Koefisien Determinan

Uji t merupakan uji parsial dengan interpretasi dari uji ini terletak pada nilai signifikansinya. Koefisien Determinan (R^2) yaitu rentang nilai R^2 berada di antara 0 sampai dengan 1. Ketika nilai R^2 cenderung mendekati angka 1, hal ini menandakan bahwa variabel-variabel independen memiliki kemampuan yang kuat dalam memperkirakan proporsi perubahan pada variabel dependen. Namun, apabila nilai R^2 rendah, ini mengisyaratkan bahwa variabel-variabel independen hanya menyumbang pengaruh yang terbatas dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Uji Instrumen Data
   a. Uji validitas

      Hasil uji validitas dikatakan valid. Korelasinya (r hitung) lebih tinggi dari batas standar (r tabel). R tabel sebesar 0,197. Maka semua indikator dikatakan valid.

   b. Uji Reliabilitas

Hasil olah data pada semua variabel ini reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* menunjukkan tingkat keandalan yang baik.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Data penelitian terdistribusi normal. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi (0,200) yang memenuhi syarat normalitas (lebih besar dari 0,05).

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	**Tolerance**	**VIF**
Literasi Keuangan (X1)	0,589	1,699
Financial Self Efficacy (X2)	0,574	1,742
Locus of Control (X3)	0,450	2,223
Fintech Payment (X4)	0,669	1,496

Sumber: Data primer diolah, 2025

Variabel penelitian bebas dari multikolinearitas. Nilai toleransi dan VIF memenuhi syarat.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	**Sig.**
Literasi Keuangan (X1)	0,359
Financial Self Efficacy (X2)	0,443
Locus of Control (X3)	0,305
Fintech Payment (X4)	0,210

Sumber: Data primer diolah, 2025

Tabel hasil uji data bebas heteroskedastisitas. Nilai signifikansi uji (sig 2-tailed) di atas 0,05.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil persamaan regresi sebagai berikut:

Y = (-0,106) + 0,439X1 + 0,430X2 + 0,381X3 + (-0,197X4)

1) Konstanta sebesar -0,106 menunjukkan rata-rata Perilaku Manajemen Keuangan ketika semua variabel independen bernilai nol.
2) Koefisien regresi untuk Literasi Keuangan (X1), *Financial Self Efficacy* (X2), *Locus of Control* (X3) menunjukkan peningkatan satu satuan maka Perilaku Manajemen Keuangan meningkat. Sedangkan *Fintech Payment* (X4) menunjukkan peningkatan satu satuan maka Perilaku Manajemen Keuangan menurun.

b. Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	t hitung	t tabel	Sig
(Constant)	-0,040	0,1985	0,968
Literasi Keuangan (X1)	2,992	0,1985	0,004
Financial Self Efficacy (X2)	3,305	0,1985	0,001
Locus of Control (X3)	2,627	0,1985	0,010
Fintech Payment (X4)	-2,168	0,1985	0,033

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel di atas berikut hasil analisis uji t, terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi (p-value) lebih kecil dari 0,05.

c. Uji Koefisiensi Determinan (R2)

Hasil penelitian bahwa variabel literasi keuangan, *financial self-efficacy*, *locus of control*, dan penggunaan pembayaran *fintech* menjelaskan 44,4% variasi perilaku manajemen keuangan. Sisanya dipengaruhi faktor lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Literasi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan di kalangan mahasiswa di wilayah Soloraya. Hasil ini mendukung hipotesis pertama (H1) yang diajukan. Penelitian ini sejalan dengan (Siska, 2020) yang juga menemukan adanya hubungan positif antara literasi keuangan dan perilaku manajemen keuangan. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya literasi keuangan dalam membentuk sikap seseorang bagaimana mengelola dan mengambil keputusan keuangan sebagai mahasiswa.

Pengaruh *Financial Self Efficacy* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan keyakinan diri dalam bidang keuangan (financial self-efficacy) memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana mahasiswa di Soloraya mengelola keuangan. Penelitian ini sejalan dengan (Ummah et al., 2022), yang juga menemukan bahwa keyakinan diri dalam keuangan berkontribusi positif terhadap pengelolaan keuangan.

Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil penelitian ini bahwa persepsi kendali diri terhadap keuangan (locus of control) memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana mahasiswa di Soloraya mengelola keuangan. Hasil ini mendukung hipotesis ketiga (H3) yang diajukan. Penelitian ini sejalan dengan (Rohmah et al., 2021), yang juga menemukan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Pengaruh *Fintech Payment* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa penggunaan pembayaran melalui teknologi finansial (fintech) memiliki dampak yang signifikan terhadap bagaimana mahasiswa di Soloraya mengelola keuangan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh (Erlangga & Krisnawati, 2020) yang menemukan pengaruh positif, penelitian ini justru menemukan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan pembayaran fintech, kualitas pengelolaan keuangan cenderung menurun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian ini adalah literasi keuangan, *financial self-efficacy*, *locus of control*, *fintech payment* berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Berdasarkan temuan penelitian, ada beberapa langkah praktis yang bisa

diambil oleh mahasiswa untuk meningkatkan perilaku manajemen keuangan yaitu sebaiknya terus mengembangkan kemampuan akan literasi keuangan melalui sumber informasi dan edukasi, meningkatkan *self-efficacy* dalam mengelola keuangan dengan membuat perencanaan keuangan yang lebih bijak dan terencana, mengembangkan kontrol-kontrol internal dengan memonitor dan mengevaluasi kondisi keuangan pribadi, serta memanfaatkan teknologi *fintech payment* secara bijak untuk mendukung manajemen keuangan yang efisien.

DAFTAR REFERENSI

Arsanti Cindy, & Riyadi Slamet. (2018). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *E - Jurnal Perbanas Id*, *3*(Keuangan Mahasiswa), 1–13. Http://Jurnal.Perbanas.Id/Index.Php/Jpr/Article/View/56

Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus Of Control, Dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jmb : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *10*(2), 284–297. Https://Doi.Org/10.31000/Jmb.V10i2.5132

Ayu Novia, N., Berlianti, N., Rahmi Anasril, A., & Rodiah, S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, *2*(1), 30. Https://Doi.Org/10.35308/Jimetera.V2i1.4799

Danes, S. M., & Haberman, H. R. (2007). Teen Financial Knowledge, Self-Efficacy, And Behavior: A Gendered View. *Journal Of Financial Counseling And Planning*, *18*(2), 48–60.

Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 53–62.

Fajar Rohmanto, A. S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Publisitas*, *9*(1), 40–48. Https://Doi.Org/10.37858/Publisitas.V9i1.156

Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *7*(1). Https://Doi.Org/10.21831/Nominal.V7i1.19363

Kusumar, F., & Mendari, A. S. (2021). Fintech Payment : Pengaruhnya Pada Perilaku Manajemen. *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi, Pembangunan, Akuntansi*, *19*(1), 69–76. Http://Jurnal.Upnyk.Ac.Id/Index.Php/Be/Article/View/8065%0ahttp://Jurnal.Upnyk.Ac.Id/Index.Php/Be/Article/Viewfile/8065/4718

Laurensia Agustine Dan Indra Widjaja. (2021). Pengaruh: Financial Attitude, Financial Knowledge Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, *11*(1), 150–161. Https://Doi.Org/10.37932/J.E.V11i1.249

Lown M. Jean. (2011). Development And Validation Of A Financial Self-Efficacy Scale. *Journal Of Financial Counseling And Planning*, *22*(2), 54–63.

’ulumudiniati, M., & Asandimitra, N. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Locus Of Control, Parental Income, Love Of Money Terhadap

Financial Management Behavior: Lifestyle Sebagai Mediasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *10*(1), 51–67. Https://Doi.Org/10.26740/Jim.V10n1.P51-67

Nuraeni, R., & Ari, S. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(4), 1440–1450.

Pambudi, R. D. (2019). Perkembangan Fintech Di Kalangan Mahasiswa Uin Walisongo. *Harmony*, *4*(2), 74–81. Https://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Harmony/Article/View/36456/15100

Penyelenggara Jasa Internet Indonesia)Apjii (Asosiasi. (2024). Internet Indonesia. *Survei Penetrasi Internet Indonesia*, 1–90. Https://Survei.Apjii.Or.Id/Survei/Group/9

Pramedi, A. D., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi Di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(2), 572. Https://Doi.Org/10.26740/Jim.V9n2.P572-586

Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, *11*(1), 80–91. Https://Doi.Org/10.56486/Kompleksitas.Vol11no1.220

Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., Widyaningtyas, D., Manajemen, P. S., Muhammadiyah, U., Ekonomi, S. S., Sosial, L., Kontrol, L., Purwokerto, U. M., Soedirman, U. J., Ekonomi, S. S., Sosial, L., Hidup, G., & Mahasiswa, P. K. (2024). Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi) Pengaruh Literasi Keuangan , Status Sosial Ekonomi , Lingkungan Sosial , Locus Of Control Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, *8*(1), 456–475.

Rahim, M. R. A., & Padikromo, S. (2024). Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(1), 608–616.

Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *4*(3), 3236–3247. Https://Doi.Org/10.31004/Edukatif.V4i3.2690

Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., & Cahyono, D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Internal Locus Of Control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, *11*(1), 150–161. Https://Doi.Org/10.37932/J.E.V11i1.249

Safitri, T. A. (2022). Kontribusi Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, *23*(2), 140–145. Https://Doi.Org/10.23917/Dayasaing.V23i2.16207

Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *8*(3), 319–332. Https://Doi.Org/10.37641/Jiakes.V8i3.384

Siska, W. W. S. (2020). Peran Sikap Keuangan Dalam Mengintervensi Pengaruh Literasi. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, *4*(1), 15–23.

Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku

Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal Of Accounting And Finance*, *4*(2), 804–818. Https://Doi.Org/10.35706/Acc.V4i2.2208

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.

Ummah, S. M., Susyanti, J., & Priyono, A. A. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Efikasi Diri Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Melalui Pengendalian Diri Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Manajemen*, 19–32.

Veriwati, S., Relita, D. T., & Pelipa, E. D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurkami : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, *6*(1), 43–53. Https://Doi.Org/10.31932/Jpe.V6i1.1150

Volpe, H. C. And R. P. (1998). An Analysis Of Personal Financial Literacy Among College Students Haiyang. *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal Of Lasers*, *43*(8), 107–128. Https://Doi.Org/10.3788/Cjl201643.0811001

Yogi, A. H. Dan S. E. (2017). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, *8*(9), 1–58.